

# **MANAJEMEN KAS DAN SURAT BERHARGA**

Dosen Pengampu: Ida Setya Dwi Jayanti, S.E., M.M.



## MANAJEMEN KAS

- Kas sering disebut sebagai aktiva yang tidak menghasilkan (*nonearning asset*)
    - Kas diperlukan untuk menjaga likuiditas
  - Manajemen kas bertujuan untuk menjaga saldo kas perusahaan yang cukup untuk menjalankan aktivitas usaha yang normal
- 

# MOTIVASI PERUSAHAAN MENGADAKAN KAS



**MOTIF  
TRANSAKSI**



**MOTIF  
SPEKULASI**



**MOTIF  
BERJAGA-JAGA**



**MOTIF  
SALDO KOMPENSASI**



## FLOAT DALAM MANAJEMEN KAS

*Float* adalah perbedaan antara saldo kas pada catatan buku perusahaan (*firm's book balance*) dengan saldo kas pada rekening perusahaan di bank (*available balance*)

1. *Disbursement Float*
2. *Collection Float and Net Float*

# DISBURSEMENT FLOAT

Terjadi karena cek yang ditulis perusahaan pada transaksi yang dilakukan, sehingga menurunkan saldo kas dalam catatan buku perusahaan, tetapi belum mengubah saldo kas perusahaan di bank sampai dengan cek tersebut diuangkan di bank

Contoh:

PT General memiliki Rp100 juta pada rekening giro di bank. Pada tanggal 8 Oktober 2020, perusahaan membeli bahan baku dan membayar dengan menggunakan cek Rp100 juta. Bank mencairkan giro dalam bentuk uang kas sebesar Rp 100 juta pada tanggal 15 Oktober 2020.

$$\begin{aligned} \text{Float} &= \text{firm's available balance} - \text{firm's book balance} \\ &= \text{Rp100 juta} - \text{Rp100 juta} \\ &= \text{Rp 0} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Disbursement float} &= \text{firm's available balance} - \text{firm's book balance} \\ &= \text{Rp100 juta} - \text{Rp0} \\ &= \text{Rp100 juta} \end{aligned}$$

# COLLECTION FLOAT

Terjadi karena cek yang diterima perusahaan pada transaksi yang dilakukan, yang akan meningkatkan saldo kas dalam catatan buku perusahaan, tetapi tidak segera mengubah saldo kas perusahaan di bank

Contoh:

PT General pada tanggal 20 Oktober 2020 menerima cek dari pelanggan Rp100 juta. Cek ini meningkatkan saldo kas perusahaan dari Rp100 juta menjadi Rp200 juta. Cek diuangkan ke bank pelanggan pada tanggal 30 Oktober 2020.

$$\begin{aligned}\text{Float} &= \text{firm's available balance} - \text{firm's book balance} \\ &= \text{Rp100 juta} - \text{Rp100 juta} \\ &= \text{Rp 0}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Collection float} &= \text{firm's available balance} - \text{firm's book balance} \\ &= \text{Rp100 juta} - \text{Rp200 juta} \\ &= -\text{Rp100 juta}\end{aligned}$$

# NET FLOAT

Merupakan jumlah dari *disbursement float* dan *collection float*.

*Net float positif terjadi ketika:*

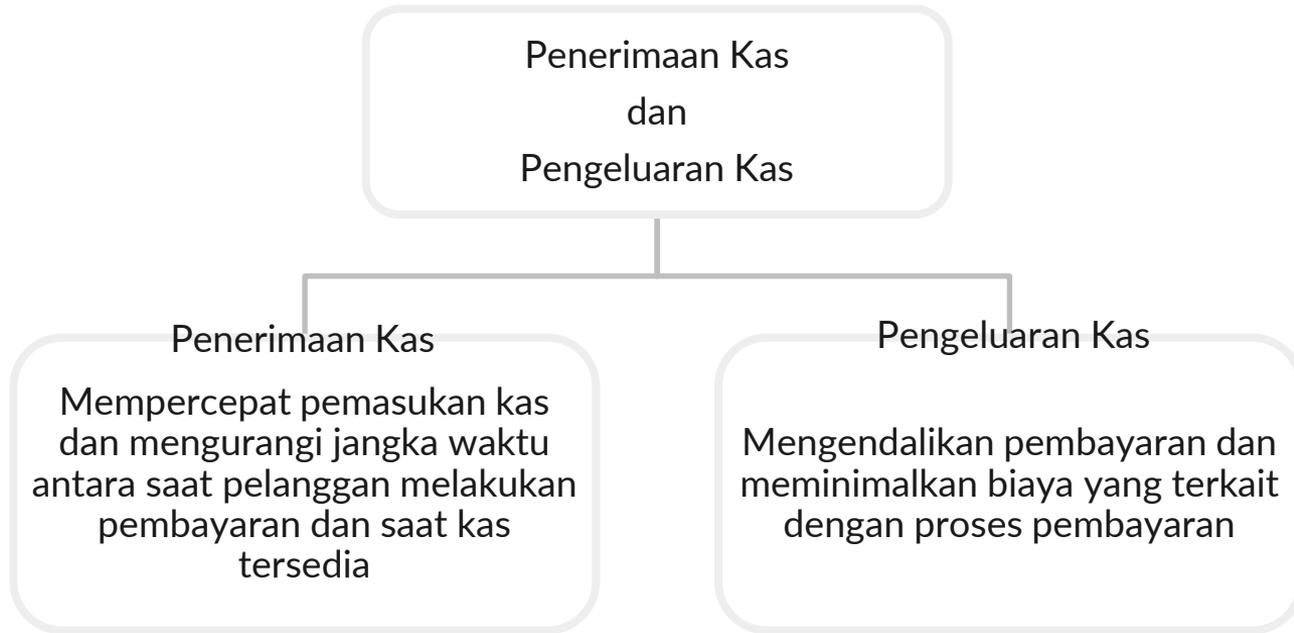
*disbursement float > collection float*

dan

*firm's available balance > firm's book balance*

Manajer keuangan bisa memanfaatkan dan mengambil keuntungan dari *net float positif* karena memungkinkan perusahaan menginvestasikan kas untuk menghasilkan uang yang lebih banyak

# MANAJEMEN FLOAT



Total waktu penerimaan atau pengeluaran kas dibagi menjadi tiga:  
*Mailing Time - Processing Delay - Availability Delay*

# MENGUKUR FLOAT

Besar kecilnya *float* bergantung pada jumlah rupiah dan waktu penundaan

Contoh:

PT Vokasi mengirim cek senilai Rp500.000 setiap bulan. Dibutuhkan lima hari waktu pengiriman untuk sampai di tempat tujuan (*mailing time*), dan satu hari bagi penerima untuk menyampaikan cek tersebut kepada bank penerima (*processing delay*). Bank penerima memproses cek selama tiga hari (*availability delay*). Total waktu adalah sembilan hari.

Berapa *disbursement float* per hari?

$$\text{Rp}500.000 \times 9 \text{ hari} = \text{Rp}4.500.000$$

$$\text{Average daily float} = \text{Rp}4.500.000 / 30 \text{ hari} = \text{Rp}150.000$$

# BIAYA FLOAT

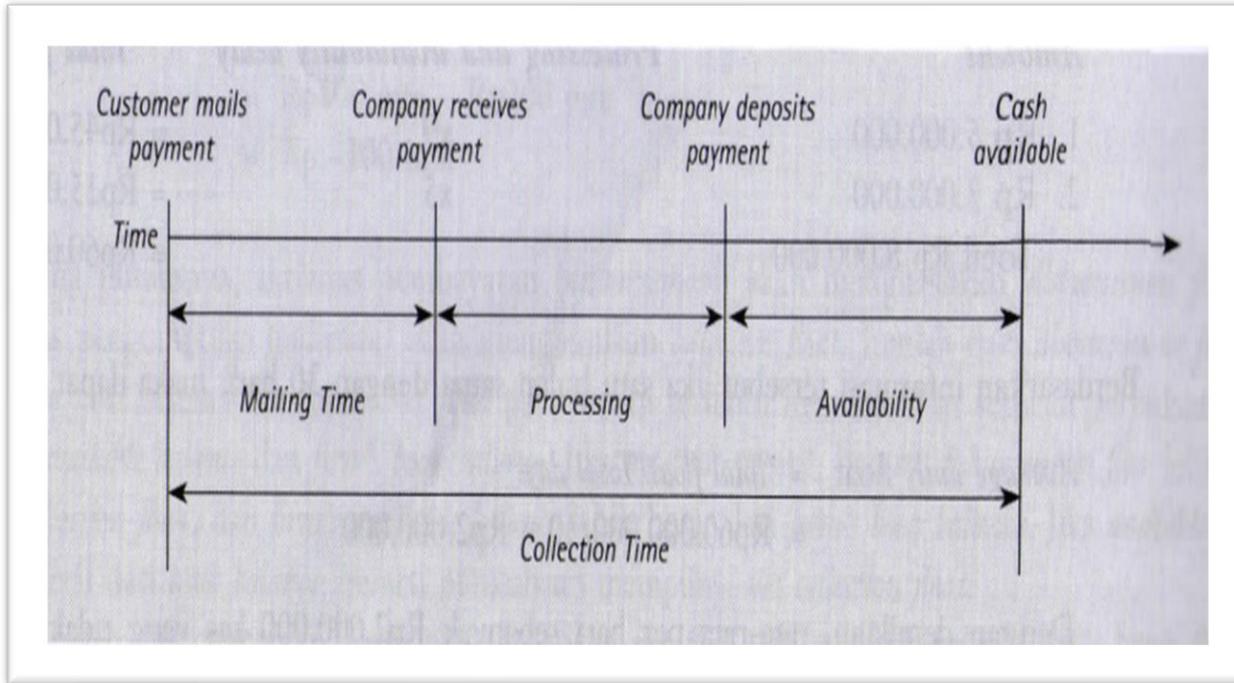
Biaya yang timbul dengan adanya *collection float* berupa *opportunity cost*

Contoh:

PT Vokasi memiliki rata-rata penerimaan cek per bulan Rp1 juta.  
Rata-rata tertimbang penundaan selama tiga hari.

$$\text{Average daily float} = 3 \times \text{Rp } 1.000.000 = \text{Rp } 3.000.000$$

# SKEDUL PEMROSESAN CEK





## PENGUMPULAN KAS

- Pengumpulan kas dari pelanggan tergantung dari sifat bisnis perusahaan
  - Dapat memilih untuk mengirim cek ke satu lokasi
- Dapat melakukan pengumpulan sendiri atau menunjuk perusahaan lain

## KONSENTRASI KAS

- Dapat memiliki sejumlah titik pengumpulan kas
  - Perlu prosedur untuk memindahkan kas dari banyak bank ke rekening utama perusahaan
    - *cash concentration*
  - Dapat menggunakan satu atau lebih *contentration banks*
- 

# INVESTASI KELEBIHAN KAS DAN SURAT BERHARGA

Surplus kas  $\xrightarrow{\text{INVESTASI}}$  surat berharga jangka pendek di pasar uang

Dua alasan perusahaan melakukan investasi pada surat berharga:

1. Sebagai pengganti kas
2. Sebagai investasi sementara

# MODEL BAUMOL-ALLAIS-TOBIN (BAT) DALAM MANAJEMEN KAS

Digunakan untuk menentukan saldo kas yang ditargetkan perusahaan

Berorientasi pada biaya, yaitu biaya penyimpanan kas dan biaya transaksi untuk memperoleh kas

$$C^* = \sqrt{\frac{2 \times T \times F}{k}}$$

Keterangan:

- $C^*$  = Saldo kas optimal yang diperoleh dengan menjual surat berharga
- $F$  = Biaya transaksi yang jumlahnya tetap setiap kali transaksi dilakukan
- $T$  = Jumlah kas yang diperlukan selama satu periode tertentu
- $k$  = Biaya kesempatan yang timbul karena menyimpan kas

# MODEL BAUMOL-ALLAIS-TOBIN (BAT) APLIKASI

Perusahaan membutuhkan kas selama satu periode (satu tahun) sebesar Rp18.000.000.  
Biaya setiap kali transaksi Rp250 dan suku bunga yang relevan adalah 10%.  
Dari informasi tersebut, jumlah kas optimal adalah:

$$C^* = \sqrt{\frac{2 \times T \times F}{k}} = \sqrt{\frac{2 \times 18.000.000 \times 250}{0,10}} = \text{Rp}300.000$$

Besarnya saldo kas rata-rata selama periode (satu tahun) adalah:

$$\text{Saldo kas rata - rata} = \frac{C^*}{2} = \frac{\text{Rp}300.000}{2} = \text{Rp}150.000$$

# MODEL BAUMOL-ALLAIS-TOBIN (BAT) APLIKASI (Cont.)

Frekuensi transaksi atau transfer yang dilakukan dalam satu tahun:

$$\text{Frekuensi transaksi} = \frac{T}{C^*} = \frac{\text{Rp}18.000.000}{\text{Rp}300.000} = 60 \text{ kali}$$

Total biaya untuk mempertahankan saldo kas dalam satu tahun:

$$\begin{aligned} \text{Total biaya} &= F \left( \frac{T}{C^*} \right) + k \left( \frac{C^*}{2} \right) \\ &= \text{Rp}250(60) + 0,1(\text{Rp}150.000) \\ &= \text{Rp}30.000 \end{aligned}$$



**THANK YOU**